



Media: BERNAS

Hari: Senin

Tanggal: 29 Mei 2017

Halaman: 9

Pasar Sore Mengangkat Potensi Wisata Budaya

MENYEMERAKKAN Ramadan 1438 H, panitia Ramadan Masjid Muthohirin kembali menghadirkan event Pasar Sore Ramadan Kampung Nitikan. Ini merupakan event tahunan.

Ketua panitia acara tersebut, Eko Wahyu, menargetkan tahun ini omzet para pedagang bisa menembus lebih dari Rp3 miliar. Jumlah para pedagang lebih banyak.

"Tahun ini ada sekitar 200 pedagang, tahun sebelumnya 100 pedagang. Space yang digunakan tahun ini mengalami pelebaran, dari perempatan RS Jogja hingga Jalan Tegal Turi yang diperkirakan sepanjang 300 meter," ungkapnya, Sabtu (27/5).

Pasar Sore Ramadan Kampung Nitikan dibuka oleh Wakil Walikota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, dan berlangsung hingga satu bulan ke depan. Selain pasar sore, panitia juga mengangkat wisata budaya dan religi di kawasan kampung tersebut.

Panitia menyediakan bendi, dokar dan andong bagi masyarakat dan wisatawan yang ingin berkeliling Kampung Nitikan. "Kampung ini memiliki kekayaan yang luar biasa khususnya terkait hubungan antara Islam dan Keraton Yogyakarta," ungkapnya.

Di tengah Kampung Nitikan terdapat Masjid Sultanain. Masjid dua Sultan adalah satu masjid yang dimiliki dan dibangun oleh dua keraton yaitu Keraton Kasultanan Yogyakarta dan Kasunanan Surakarta.

Masjid ini terkenal sebagai tempat persemian kader ulama termasuk putra putri keraton Yogyakarta maupun Solo. Selain itu, Nitikan juga terkenal dengan kampung santri tanpa pondok pesantren.

Di Kampung Nitikan terdapat pula Langgar Tengah yang kemudian menjadi Masjid Al Islam tempat ulama besar Kiai Busyro dan Kiai Dullah, ulama besar di zaman penjajahan dulu. "Kita ingin menarik lagi kekuatan kultural keagamaan di Kampung Nitikan," katanya.

Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyatakan, Pemerintah Kota Yogyakarta sangat mendukung kegiatan yang dilakukan warga Nitikan, terutama Masjid Muthohirin yang menggelar pasar sore selama Ramadan. Kegiatan ini memberikan efek positif bagi masyarakat terutama perekonomian.

► ke hal 15

"Ekonomi masyarakat terutama pendapatan warga bisa terangkat dengan pasar kuliner semacam ini. Tradisi seperti ini yang harus dipertahankan," katanya.

Seluruh panitia pasar sore agar benar-benar menjaga keamanan dan ketertiban serta mengatur pemberhentian kendaraan pengunjung di lokasi pasar.

"Mereka yang hadir di tempat ini benar-benar bisa merasakan nyaman untuk menjalankan aktivitasnya dan pengguna jalan lainnya juga tidak terganggu keramaian pasar," ungkapnya.

Dia berharap kegiatan ini dari tahun ke tahun semakin meningkat baik kuantitas jumlah peserta maupun pengunjung, serta kualitas penyelenggaraan acara yang aman, nyaman, bersih dan bermanfaat. (*)

Kel. Sorosutan

- ☑ positif
- ☑ biasa
- ☑ untuk diketahui

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

PASAR SORE -- Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi membuka Pasar Sore Ramadan Kampung Nitikan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Sorosutan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005